

ABSTRAK

Minyak CNSL dihasilkan dari kulit biji mete. Minyak CNSL tergolong minyak yang mempunyai banyak manfaat dalam hal industri. Berbagai macam manfaat minyak CNSL adalah sebagai resin sintesis, insektisida, fungisida, campuran cat, pelapis tahan karat, bahan baku fristion dust, pelapis tangki kayu dan semen, bahan tinta. Saat ini Perusahaan pembuatan minyak CNSL masih jarang di negara Indonesia.

Aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pendirian perusahaan minyak CNSL (Cashew Nut Shell Liquid) mentah dari kulit biji mete ini meliputi: aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

Pada aspek pasar tahap pertama yang dilakukan adalah mengestimasi jumlah permintaan yang akan datang dan membandingkan dengan kapasitas pesaing, sehingga didapat pasar potensial. Penentuan pasar efektif adalah mengambil dari pasar potensial dengan berdasar kemampuan perusahaan yaitu mengambil 35% dari pasar potensial dan naik terus setiap tahunnya sebanyak 5%. Pada aspek pasar ini juga dipaparkan strategi pemasaran yang berdasarkan 4P (*Product, Price, Promotion, Place*).

Pada aspek teknis dilakukan pemilihan lokasi. Lokasi yang terpilih adalah di kecamatan Sukolilo (Pati). Lokasi tersebut memenuhi faktor kritis usaha minyak CNSL yaitu area dekat bahan baku. Lokasi di daerah Sukolilo ini memiliki luas sebesar 700 m² yang dimanfaatkan untuk lantai produksi 56,625 m², sedangkan untuk kantor 55,9 m². Hal lain yang dibahas pada aspek teknis adalah jam operasional, penggunaan peralatan dan perlengkapan usaha yang berjumlah total Rp 3.114.300,00. Metode yang digunakan dalam layot lantai produksi adalah U-shape flow.

Pada aspek manajemen dibahas kepemilikan modal dan struktur organisasi. Modal yang digunakan adalah modal sendiri dengan struktur organisasi yang dipakai perusahaan adalah struktur organisasi fungsional. Pembahasan tentang *job description*, menjelaskan dengan detail pekerjaan setiap jabatan. *Job specification* khusus untuk tenaga kerja lantai produksi dan jaga malam diutamakan warga daerah Sukolilo. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan lebih dapat diterima didaerahnya. Dalam aspek manajemen juga dibahas penentuan gaji yang didasarkan atas UMK yang berlaku dengan acuan keadaan sosial lokasi perusahaan.

Pada aspek keuangan diperoleh perhitungan *Total Project Cost* sebesar Rp 283.156.490,00. Pada aspek ini juga dilakukan perhitungan terhadap NPV yaitu Rp268.127.950,00, IRR adalah 64,72% lebih besar dari MARR 25% sehingga usaha ini dapat dikatakan layak. *Discounted Payback Period* adalah 2 tahun 5 bulan lebih kecil dari horison perencanaan sehingga usaha ini layak. Di samping itu juga dilakukan perhitungan proyeksi terhadap laporan laba rugi, laporan aliran kas, laporan neraca. Perhitungan BEP mulai tahun 2007 sampai tahun 2011 adalah 53,02ton, 55,27ton, 58,47ton, 59,79ton, 62,55 ton. Setelah penghitungan BEP dilakukan analisa sensitivitas untuk perubahan terhadap nilai penjualan adalah maksimal penjualan turun 24,42% agar perusahaan minyak CNSL ini layak. Sedangkan sensitivitas untuk perubahan biaya overhead adalah maksimal biaya overhead naik 171,45% agar usaha minyak CNSL ini layak. Untuk mengetahui kondisi perusahaan selama horison perencanaan dilakukan analisis rasio. Rasio laba usaha, TATO, GPM, OPM, NPM, ROA meningkat dari tahun ke tahun hal ini bertanda baik, sedangkan untuk rasio ITO dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dikarenakan adanya kenaikan permintaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa pendirian perusahaan minyak CNSL Mentah di Pati ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, hukum dan aspek keuangan dinyatakan layak.